

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dalam penelitian yaitu:

1. Penerapan model pentahelix dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Doplang menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Kolaborasi antara lima unsur utama yaitu pemerintah, masyarakat, akademisi, pelaku bisnis, dan media telah memberikan kontribusi positif, terutama melalui pembangunan infrastruktur dasar, pelatihan masyarakat, pelestarian budaya lokal, dan promosi pariwisata.
2. Faktor pendukung adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata, dukungan kebijakan dari pemerintah daerah, dan partisipasi akademisi dalam perencanaan strategis dan penguatan kapasitas lokal. Faktor hambatan yaitu kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan, keterbatasan infrastruktur, serta minimnya pelatihan lanjutan dan evaluasi program.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pentahelix dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Doplang, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa
 - a. Meningkatkan anggaran khusus untuk pengembangan infrastruktur wisata, promosi, dan pelatihan sumber daya manusia.
 - b. Menyusun rencana promosi dan agenda kegiatan tahunan yang terkoordinasi dengan seluruh unsur pentahelix.
 - c. Memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk memperoleh dukungan kebijakan dan pendanaan.
2. Pelaku Bisnis
 - a. Mendorong inovasi produk dan layanan wisata yang berbasis pada potensi lokal agar memiliki daya saing.
 - b. Memperkuat kemitraan dengan pelaku UMKM dan komunitas kreatif dalam menyediakan suvenir, kuliner, dan paket wisata.
 - c. Mengadopsi teknologi digital dalam pemasaran produk dan layanan wisata untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
3. Masyarakat
 - a. Memperkuat kapasitas melalui pelatihan manajemen usaha, pelayanan wisata, dan literasi digital.

- b. Mengembangkan inisiatif lokal yang mendukung pelestarian budaya dan kelestarian lingkungan sebagai daya tarik wisata.
- c. Memperbanyak partisipasi aktif dalam kegiatan promosi melalui media sosial dan event desa.

4. Akademisi

- a. Melakukan pendampingan secara berkelanjutan dalam bentuk riset terapan, pelatihan, dan evaluasi program.
- b. Mengembangkan modul pelatihan berbasis kebutuhan lokal yang praktis dan mudah diimplementasikan.
- c. Membantu pengembangan indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur dampak ekonomi dan sosial pariwisata.

5. Media

- a. Memperbanyak publikasi dan liputan positif tentang Desa Wisata Doplang melalui berbagai platform digital dan konvensional.
- b. Menjalin kerja sama yang lebih erat dengan seluruh unsur pentahelix untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat.
- c. Mengembangkan strategi promosi yang konsisten, kreatif, dan berbasis pada cerita unik desa.